

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi pengelolaan piutang yang diterapkan di bagian kemitraan perusahaan masih bersifat manual. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur dari sistem akuntansi pengelolaan piutang yang diterapkan, diantaranya:
 - a. Fungsi yang terdiri dari fungsi forntliner, dan administrasi/keuangan.
 - b. Dokumen yang digunakan adalah *google form* yang dipindahkan ke Microsoft Excel dan struk pembayaran sebagai bukti pembayaran atas transaksi.
 - c. Catatan berupa catatan transaksi yang dilakukan bagian administrasi memasukkan data angsuran pinjaman satu-persatu ke dalam Microsoft Excel berdasarkan struk pembayaran yang ada di forntliner.
 - d. Prosedur pengelolaan piutang yaitu dimulai saat mitra binaan mendata profil di bagian forntliner secara manual dan diberikan ke bagian administrasi, kemudian bagian administrasi mengumpulkan data profil dalam desktopnya.

Bagian administrasi juga menerima struk pembayaran angsuran pinjaman yang diberikan oleh bagian frontliner.

- e. Analisis bagan alir atau *flowchart* sistem akuntansi pengelolaan piutang dan analisis kesesuaian yang dilihat dari analisis kinerja, pengendalian, informasi, efisiensi. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa belum adanya proses pengelolaan piutang berbasis desktop untuk bagian kemitraan perusahaan, catatan yang dimasukan kedalam Excel rawan hilang karena penyimpanan tidak aman, informasi yang dihasilkan dari catatan yang dilakukan kurang akurat dan tidak dapat menghasilkan informasi yang lengkap untuk pengambilan keputusan, dan penyimpanan data profil mitra binaan maupun input transaksi piutang kurang efisien.

2. Langkah-langkah perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan berbasis desktop, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membuat usulan sistem baru yang mana dilihat dari analisis kesesuaian yang menjadi acuan untuk dapat membuat usulan sistem yang dapat dikembangkan.
- b. Membuat perancangan database yang terdiri dari perancangan tabel profil, tabel pinjaman, tabel angsuran, tabel *user*, dan rancangan hubungan antar tabel.

- c. Membuat perancangan proses sistem yang terdiri atas proses login, desain menu utama, proses input data form profil, proses transaksi, proses informasi laporan, dan proses *user*.
3. Perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan piutang berbasis desktop yang sesuai untuk diterapkan di kemitraan PT. Bio Farma.
 - a. Persiapan *user* yang mana harus ditetapkan siapa saja yang dapat mengakses aplikasi untuk dapat mengoperasikan program aplikasinya.
 - b. Perancangan pengujian sistem yang dimulai dari proses menjalankan program, perancangan mengoperasikan program, sampai dengan perancangan mengakhiri program.
 - c. Pengendalian intern dalam perancangan aplikasi.

5.2 Saran

1. Hasil dari penelitian ini dapat memperlihatkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan supaya dapat lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem kerja. Serta merta menyadari akan pentingnya berinovasi dalam hal penggunaan teknologi informasi melalui sistem yang peneliti telah kembangkan ini, hal ini dikarenakan dengan melalui sistem tersebut maka resiko-resiko yang mungkin dapat terjadi pun dapat diketahui bahkan dikurangi.

2. Aplikasi sistem pengelolaan piutang ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk menciptakan sebuah aplikasi yang baik tentu perlu dilakukan pengembangan baik dari sisi manfaat maupun dari sisi kerja sistem, berikut beberapa saran bagi yang ingin mengembangkan aplikasi yang mungkin dapat menambah nilai dari aplikasi nantinya. Seperti dimasa depan akan ada perancangan sistem informasi akuntansi yang bisa mencakup bukan hanya sistem pengelolaan piutang saja, melainkan juga dapat menambahkan fitur untuk proses pelaporan keuangan kemitraan perusahaan juga.



IKOPIN